

RESUME 2

Nama : Adzra Ati'iqah
Npm : 2413031056
Kelas : 2024 B
Mk : Teori Akuntansi

Approaches and criticisms of positive accounting theory and its economic consequences

(Pendekatan dan kritik terhadap teori akuntansi positif dan konsekuensi ekonominya)

Positive accounting theory (PAT) muncul untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang nyata. Teori ini menekankan bagaimana manajer membuat pilihan kebijakan akuntansi sesuai kepentingan, bukan memberi arahan tentang apa yang seharusnya dilakukan. Paradigma ini diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman (1978) yang menggeser penelitian akuntansi dari normatif ke positif, lalu dipertegas kembali pada 1990 melalui tiga hipotesis utama: bonus plan, debt covenant, dan political cost.

Hipotesis bonus plan menjelaskan kecenderungan manajer melakukan manajemen laba agar target bonus tercapai. Hipotesis debt covenant menyebutkan manajer menaikkan laba atau aset untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang. Sementara political cost menunjukkan bahwa perusahaan besar sering melaporkan laba lebih rendah untuk mengurangi beban politik, misalnya pajak.

Penelitian seperti Healy (1985), Sweeney (1994), dan Jones (1991) memperkuat keberlakuan hipotesis tersebut. Meski demikian, PAT juga mendapat kritik terkait metode penelitian, landasan filosofis, dan pendekatan ekonominya. Konsep *economic consequences* dari Zeff (1978) semakin menegaskan bahwa pelaporan akuntansi membawa dampak pada keputusan perusahaan, pemerintah, dan kreditur.

Kesimpulannya, PAT memberi kerangka penting dalam memahami perilaku manajemen, menjelaskan pola sistematis dalam pilihan kebijakan akuntansi, serta memprediksi dampak dari standar maupun praktik akuntansi di masa depan.